



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



***LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2021***

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI UDARA

Jakarta, 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi udara pada pimpinan kementerian, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Pemerintah Daerah, BUMN dan instansi terkait lainnya.

Saat ini, program kerja yang disusun Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara mengacu pada sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024, tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dan kebijakan pembangunan perhubungan. Rencana kerja kedepan dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara yang mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara telah melaksanakan sasaran tugas dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan selama tahun 2021, yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi udara dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi pada tahun 2021 sebanyak 26 studi yang terdiri dari 11 studi besar dan 15 studi kecil. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan penunjang penelitian seperti seminar/*focus group discussion* (FGD)/diseminasi, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*.

Pada tahun 2021, nilai rata-rata kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai capaian kinerja per kegiatan 155,48 %. Besarnya nilai capaian kinerja untuk setiap IKK adalah sebagai berikut:

- 1) **IKK 1, *Initial Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan sebesar 100%, dengan capaian kinerja 133.33%,
- 2) **IKK 2, *Intermediate Outcome*** yaitu Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Udara (t-2) dengan capaian kinerja 138,89%,
- 3) **IKK 3, *Initial Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan telah mencapai kinerja 133,33%,
- 4) **IKK 4, *Intermediate Outcome*** yaitu Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan sebesar 5 penelitian, dengan capaian kinerja 116,67%,
- 5) **IKK 5, *Initial Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder sebesar 100%, 4 penelitian,

dengan capaian kinerja sebesar 133.33%,

- 6) **IKK 6, *Intermediate Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya (T-2) yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sector dan stakeholder sebesar 100%, dengan capaian kinerja sebesar 322,58%.
- 7) **IKK 7**, Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi, selama satu tahun sebesar 42 Laporan, dengan capaian kinerja yaitu 125%,
- 8) **IKK 8**, Tingkat Maturitas SPIP sebesar 3, dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.20.706.646.148,-. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp.21.024.386.000,- maka daya serap adalah sebesar 98.49%. Realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 berdasarkan belanja adalah **belanja pegawai** dengan pagu anggaran sebesar Rp.4.873.558.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.4.678.806.051,- (96,00%), **belanja barang** dengan pagu anggaran sebesar Rp.16.150.828.000,-, realisasi anggaran sebesar Rp.16.027.840.097,- (99,24%).

KATA PENGANTAR

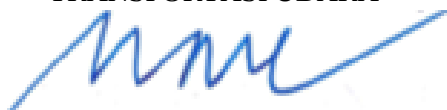
Puji syukur Alhamdulillah, atas segala karunia-Nya, karena *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah* (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021 dapat terselesaikan.

LKIP disusun sebagai implementasi dari TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, yang selanjutnya dijabarkan di dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan LKIP. Sistematika pelaporan LKIP disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan. LKIP ini berisikan pendahuluan, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021. Penyusunan laporan kinerja juga mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini sekaligus juga merupakan acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara serta sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan pada tahun mendatang.

Akhirnya semoga Tuhan YME selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2022

KEPALA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI UDARA



Capt. NOVYANTO WIDADI, S.AP., M.M.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19681123 201611 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Unit Kerja	2
1.3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja	5
1.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	6
1.5. Sistematika Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis	11
2.2. Rencana Kinerja Tahunan Unit Kerja Tahun 2021	16
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja	21
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja 2021	22
3.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021	22
3.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020	30
3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024	31
3.2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021	35
3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya	37
3.4. Capaian Keberhasilan Kinerja Unit Kerja Lainnya	37
3.5. Realisasi Anggaran	40
3.5.1. Alokasi Total Anggaran Tahun 2021	40
3.5.2. Analisis Dana yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	40

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	43
4.2. Saran Tindak Lanjut	44

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN	48
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2021	5
Tabel 1.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural, Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum per 31 Desember 2021	6
Tabel 1.3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti, per 31 Desember 2021	6
Tabel 1.4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Litkayasa per 31 Desember 2021	6
Tabel 2.1. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021	17
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	20
Tabel 3.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021	29
Tabel 3.2. Perbandingan Target Perjanjian Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021	30
Tabel 3.3. Target Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2020-2024	32
Tabel 3.4. Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Sesuai Revisi Renstra Tahun 2020 – 2024	33
Tabel 3.5. Pelaksanaan Bimtek/Diklat di lingkungan Puslitbang Transportasi Udara	39
Tabel 3.6. Capaian Kinerja Rencana Anggaran dan Realisasi Tahun 2017 - 2021	41

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021	5
Gambar 1.2.	Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Gambar 2.1.	Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024	14
Gambar 2.2.	Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan	14
Gambar 3.1.	Perkembangan Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara tahun 2021 disusun sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, mulai dari Eselon II ke atas harus mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pelaksanaan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Pelaporan kinerja bertujuan memberikan informasi capaian kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas rencana kinerja yang telah diperjanjikan dengan target yang diinginkan untuk tercapai. Penyusunan laporan kinerja Badan Litbang Perhubungan berpedoman pada petunjuk teknis penyusunan laporan kinerja yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Saat ini yang dipertanggungjawabkan bukan hanya LKIP, tetapi SAKIP dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyusunan laporan kinerja ini juga mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara merupakan salah satu bagian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan litkayasa dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal/kursus baik di

dalam maupun luar negeri. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas SDM tersebut, telah dilakukan serangkaian kegiatan penunjang antara lain pelaksanaan *Focus Group Discussion* dan mengikuti diklat dalam negeri.

Laporan akuntabilitas ini dimaksudkan untuk dapat melihat seberapa besar manfaat atau hasil yang dicapai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengembangan.

Dalam upaya pemanfaatan hasil penelitian dan mendukung jaringan kerjasama telah diterbitkan jurnal penelitian secara berkala. Penerbitan tersebut antara lain untuk mempublikasikan karya tulis peneliti, menambah nilai angka kredit jabatan fungsional serta wadah pembinaan peningkatan karya tulis ilmiah.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Unit Kerja

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas pokok dan fungsi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang transportasi udara. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.
- b. penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.
- c. penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.
- d. penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.
- e. penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara; dan

- f. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

Struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara

Untuk menunjang tugas dan fungsi tersebut sesuai dengan PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan telah ditetapkan susunan Organisasi Pusat Litbang Transportasi Udara berserta fungsinya sebagai berikut:

a. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan rencana, program, anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara; dan
- 2) penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari:

1) Subbidang Program

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

2) Subbidang Evaluasi dan Pelaporan

Subbidang Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

b. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi

penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- 1) menyiapkan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara; dan
- 2) menyiapkan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

Bidang Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian terdiri dari:

- 1) Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa.

Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa mempunyai tugas melakukan menyiapkan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

- 2) Subbidang Penunjang Penelitian.

Subbidang Penunjang Penelitian mempunyai tugas melakukan menyiapkan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi udara.

c. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan menyiapkan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018, struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara sebagaimana terlihat pada Gambar I-1. Pada Struktur Organisasi ini terdapat 1 jabatan setingkat eselon II, 2 jabatan eselon III, 5 jabatan eselon IV, serta kelompok jabatan fungsional peneliti dan litkayasa.

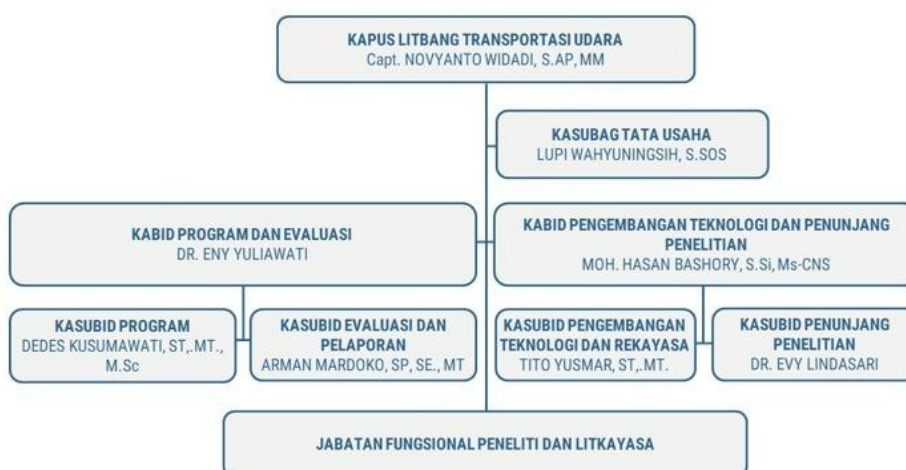
1.3 Sumber Daya Manusia Unit Kerja

Jumlah pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara sampai 31 Desember 2021 sebanyak 36 orang dengan komposisi pegawai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dapat dilihat pada **Tabel 1.1., Tabel 1.2., Tabel 1.3., dan Tabel 1.4** berikut ini:

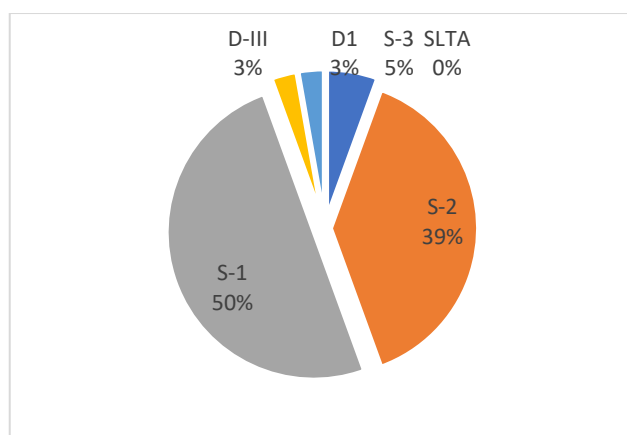
Tabel 1.1.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2021

NO.	URAIAN	TAHUN 2021
1.	Golongan IV	7
2.	Golongan III	27
3.	Golongan II	2
4.	Golongan I	-
Jumlah Pegawai		36

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, Tahun 2021



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara



Gambar 1.2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 1.2.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural, Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum per 31 Desember 2021

NO.	URAIAN	TAHUN 2021
1.	Tenaga Peneliti	10
2.	Tenaga Litkayasa	-
3.	Analisis Kebijakan	4
4.	Perencana	2
5.	Pranata Komputer	1
6.	Statistisi	2
7.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	1
8.	Fungsional Umum	12
9.	Struktural	3
Jumlah Pegawai		36

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, Tahun 2021

Tabel 1.3.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Peneliti, per 31 Desember 2021

NO.	URAIAN	TAHUN 2021
1.	Profesor Riset	-
2.	Peneliti Utama (APU)	-
3.	Peneliti Madya	2
4.	Peneliti Muda	5
5.	Peneliti Pertama	3
Jumlah		10

Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, Tahun 2021

Tabel 1.4.
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Litkayasa per 31 Desember 2021

NO.	URAIAN	TAHUN 2021
1.	Teknisi Litkayasa Pemula	-
2.	Teknisi Litkayasa Pelaksana	-
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan	-
4.	Teknisi Litkayasa Penyelia	-
Jumlah Pegawai		-

Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, Tahun 2021

1.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Kemampuan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan sudah dioptimalkan. Keadaan ini tampak dalam efisiensi dan efektivitas

pengelolaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara sebagai lembaga penelitian dan pengembangan, namun keterbatasan jumlah pegawai, peneliti dan alokasi anggaran serta keterbatasan perangkat pendukung penelitian menjadi penyebab kurang optimalnya kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara meliputi penelitian dan pengembangan, alih teknologi serta dokumentasi dan publikasi. Topik penelitian diambil dari isu-isu strategis yang sedang terjadi saat ini, baik di bidang angkutan udara, kebandarudaraan, navigasi, keselamatan dan keamanan penerbangan serta perlindungan lingkungan. Selama tahun 2021 dengan adanya kondisi pandemic Covid-19, maka issue-issue strategis yang dijadikan tema penelitian yang terkait dengan Covid-19. Di samping itu juga mencakup kegiatan standarisasi, kegiatan alih teknologi meliputi kegiatan seminar/*focus group discussion*, pelatihan dan diseminasi serta kerjasama penelitian dengan pihak lain. Kegiatan publikasi berupa penerbitan jurnal transportasi udara.

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara telah melakukan kerjasama dengan Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) dan Universitas Gajah Mada (UGM) dalam kegiatan penelitian.

Kelemahan yang dapat diidentifikasi menjadi kendala pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara pada tahun 2021 adalah keterbatasan SDM peneliti yang ada (tenaga peneliti terkena proses perpindahan dari jabatan fungsional tertentu ke jabatan struktural dan memasuki masa pensiun). Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang transportasi udara, ke depan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara akan melibatkan tenaga ahli dari perguruan tinggi dan tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya untuk diikutsertakan dalam kegiatan penelitian sebagai narasumber dan dewan pakar, dengan harapan kemampuan SDM peneliti sekaligus dapat ditingkatkan melalui *sharing* informasi dari narasumber. Kegiatan *networking* menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas peneliti dan hasil penelitian. Selain itu, pesatnya teknologi informasi menjadi sarana bagi peneliti untuk mengakses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau. Peningkatan kuantitas peneliti dilakukan dengan pengusulan ASN peneliti pada tahun 2020 – 2024, sesuai dengan kebutuhan dan bidang transportasi udara.

Sedangkan isu strategis tahun 2021 berdasarkan penugasan Menteri Perhubungan meliputi:

- a. Evaluasi Pengembangan Jaringan dan Rute Penerbangan di Indonesia

- b. Evaluasi Penyelenggaraan Bandar Udara Internasional
- c. Harmonisasi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem di Sekitar Bandar Udara Untuk Penanggulangan Wildlife
- d. Kebijakan Pemanfaatan dan Pemilihan Sistem Energi Alternatif Sebagai Penunjang Operasi Bandara
- e. Pengaturan Pemanfaatan Drone Untuk Distribusi Kargo Ke Wilayah Terpencil, Terluar, Tertinggal (3T) dan Wilayah Rawan Bencana
- f. Pengaturan Pengoperasian UAF/Drone di Kawasan Perkotaan
- g. Pengaturan Pengoperasian Waterbase dan Seaplane di Indonesia
- h. Pengembangan Aerotropolis di Wilayah Sekitar Ibukota Negara Baru
- i. Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Kesehatan Penerbangan di Bandar Udara
- j. Perencanaan, Penyiapan Ruang Udara di Wilayah IKN untuk Mendukung Lalu Lintas Penerbangan
- k. Strategi Penguatan Kelembagaan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Penerbangan

Kegiatan alih teknologi meliputi kegiatan seminar/*roundtable discussion/focus group discussion*, pelatihan dan diseminasi serta kerjasama penelitian dengan pihak lain. Kegiatan publikasi berupa penerbitan jurnal transportasi udara dan penyusunan buku *knowledge sharing program*.

Adanya kejadian luar biasa di Indonesia yaitu Pandemi Covid-19 yang menyerang di Indonesia pada pertengahan bulan Maret 2020 sampai dengan akhir tahun 2021, banyaknya penugasan khusus dari pimpinan menyebabkan pelaksanaan kegiatan rutin menjadi agak terhambat, sehingga pelaksanaan penelitian mundur dari jadwal yang direncanakan. Namun demikian, output penelitian dapat tercapai sesuai target awal yang telah ditetapkan.

1.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika Penyajian Laporan Akuntabilitas Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Unit Kerja

1.3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja

- 1.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- 1.5. Sistematika Laporan
2. PERENCANAAN KINERJA
 - 2.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Unit Kerja Tahun 2021
 - 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
3. AKUNTABILITAS KINERJA
 - 3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja
 - 3.2. Pengukuran Capaian Kinerja 2021
 - 3.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021
 - 3.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020
 - 3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024
 - 3.2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021
 - 3.3. Analisis Efisiensi Sumber Daya
 - 3.4. Capaian Keberhasilan Kinerja Unit Kerja Lainnya
 - 3.5. Realisasi Anggaran
 - 3.5.1. Alokasi Total Anggaran Tahun 2021
 - 3.5.2. Analisis Dana yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
4. PENUTUP
 - 4.1. Kesimpulan
 - 4.2. Saran Tindak Lanjut

LAMPIRAN

Lampiran I - Capaian Tahun 2021

Lampiran II - Rekapitulasi Realisasi Daya Serap Per Triwulan Tahun Anggaran 2021

Lampiran III - Rencana Kerja Tahunan Pusat Litbang Transportasi Udara Kementerian Perhubungan Tahun 2021

Lampiran IV - Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2021

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA TAHUN 2021

2.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan integrasi antara kemampuan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional. Instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya melalui perencanaan strategis yang jelas.

Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan menjadi pedoman dan komitmen perencanaan jangka menengah dalam menjalankan kebijakan strategis serta menjadi landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan di seluruh unit kerja di lingkungan Badan Litbang Perhubungan dalam kurun waktu 2020–2024. Rencana strategis dimaksud selanjutnya dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan (*annual performance plan*) yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan.

Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 telah ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Litbang Perhubungan Nomor 145 Tahun 2021 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah Badan Litbang Perhubungan untuk periode lima tahun, terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Dokumen tersebut disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (RPJM Nasional 2020–2024) sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 Tahap Keempat Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

Visi dan Misi Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan 2020-2024 ditetapkan dengan menyelaraskan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan serta memperhatikan berbagai dinamika lingkungan strategis, perkembangan IPTEK, dan kondisi yang diharapkan pada tahun 2020-2024. Didasarkan pada hal tersebut, maka ditetapkan Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut:

“Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif guna mendukung

terwujudnya Visi Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan konektivitas nasional yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah”

Penyelenggaraan serangkaian proses penelitian kebijakan bidang perhubungan yang berkualitas, antisipatif, dan responsif merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan rekomendasi kebijakan yang kemanfaatannya memiliki nilai strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Badan Litbang Perhubungan sebagai pusat unggulan riset kebijakan transportasi yang berkualitas, antisipatif, dan responsif, ditetapkan Misi Badan Litbang Perhubungan, sebagai berikut:

1. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian yang kemanfaatannya memiliki nilai yang strategis untuk mendukung pencapaian fokus utama dan agenda prioritas Kementerian Perhubungan;
2. Meningkatkan koordinasi dan sinergi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi dengan para pihak terkait sebagai mitra kerja strategis;
3. Membangun sistem manajemen penelitian di bidang transportasi melalui peningkatan kualitas tata kelola yang efektif dan efisien;
4. Penguatan sarana, prasarana, SDM, pendanaan, database penelitian dan kelembagaan dengan dukungan kinerja perencanaan, program, dan penganggaran yang suportif serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang andal.

Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Badan Litbang Perhubungan dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Badan Litbang Perhubungan, maka **Tujuan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan;
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan

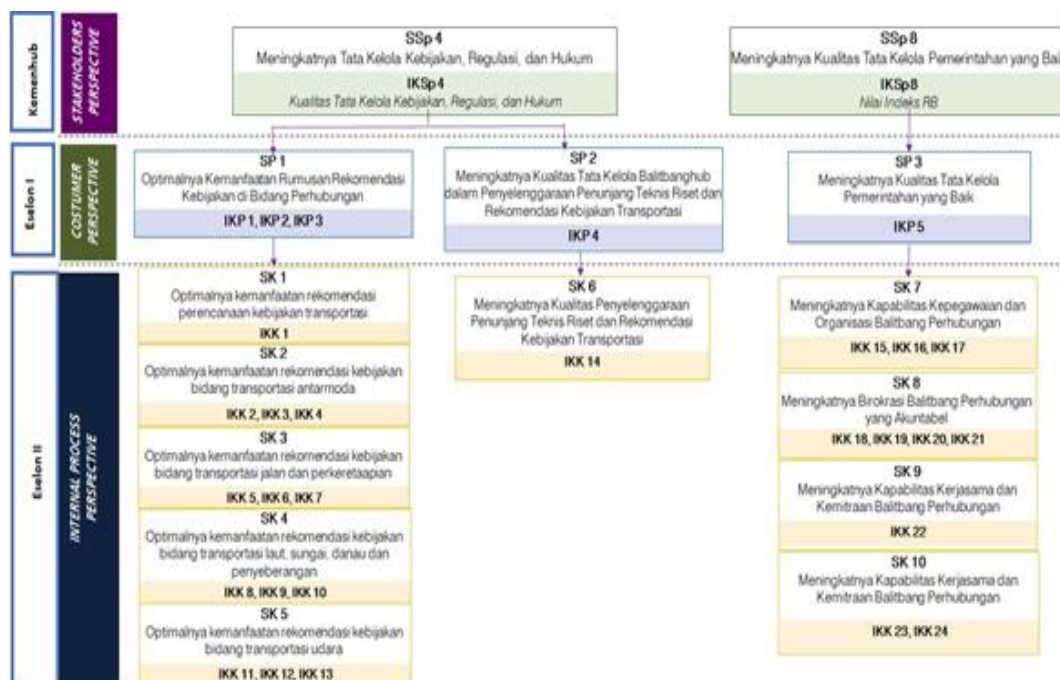
bukan merupakan indikator *output* Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya persentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya persentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Meski demikian, sesuai dengan Misi pertama dari Badan Litbang Perhubungan terkait dengan pelaksanaan penelitian, output kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti Badan Litbang Perhubungan dapat dikembangkan menjadi initial atau intermediate outcome berupa rekomendasi kebijakan. Bentuk rekomendasi kebijakan disesuaikan dengan tema penelitian dan kelompok sasaran yang tepat. Initial atau intermediate outcome digunakan sebagai salah satu Indikator Kinerja Program.

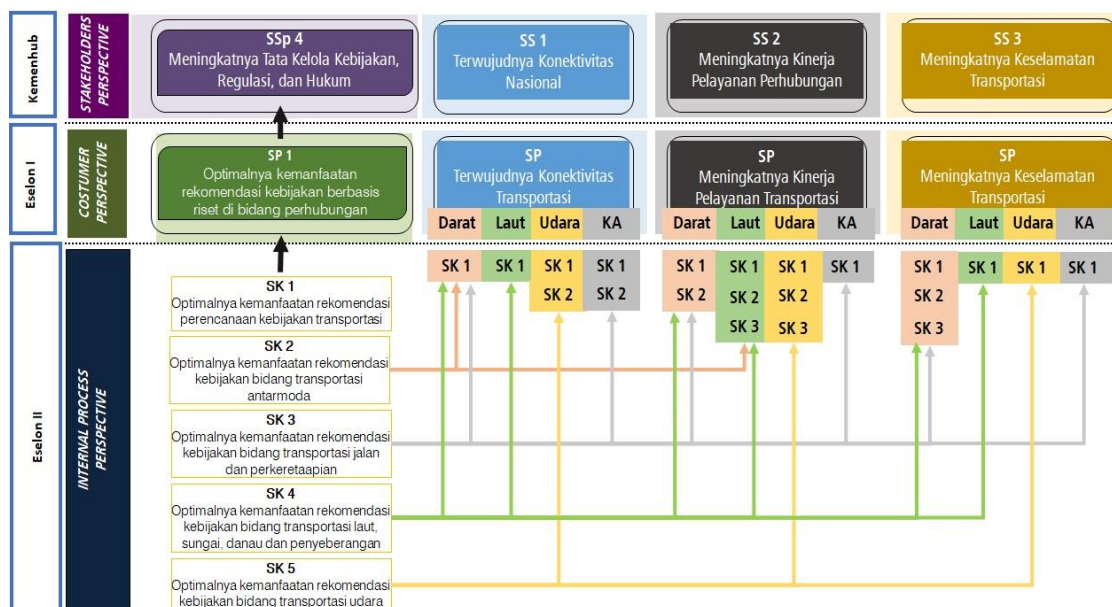
Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) dan *cascading* yang menyelaraskan hubungan antara target kinerja Kementerian Perhubungan dengan Eselon 1 Unit Badan Litbang Perhubungan beserta unit-unit organisasi di dalamnya.

Selengkapnya, Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dan Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024

Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerja Sama, Sekretariat Badan Litbang Perhubungan



Gambar 2.2 Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan,

- b. Sasaran Program Kedua (SP.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi
- c. Sasaran Program Ketiga (SP.3) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik,

Dalam tataran internal process perspective di level unit eselon II, khususnya Puslitbang Transportasi Udara, Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan Pertama (SK.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Udara, dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu sebagai berikut:
 - 1) IKK 1 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi udara
 - 2) IKK 2 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi udara pada t-2
 - 3) IKK 3 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi udara
 - 4) IKK 4 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi udara
 - 5) IKK 5 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya di bidang transportasi udara
 - 6) IKK 6 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya di bidang transportasi udara pada t-2
- b. Sasaran Kegiatan Kedua (SK.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi udara, dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:
 - 1) IKK 7 : Indeks penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi udara.
 - 2) IKK 8 : Tingkat Maturitas SPIP

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan untuk dapat dicapai

sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Indikator Kinerja Program merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian hasil (*outcome*) dari suatu program. Perencanaan strategis memuat tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, yang saat ini menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, selama kurun waktu lima tahun ke depan, dari tahun 2020-2024.

Dokumen Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara mengacu pada rencana strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Tahun 2020 - 2024. Dokumen tersebut disusun sesuai dengan arah kebijakan pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (RPJM Nasional 2020 – 2024), sebagai bagian dari agenda Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 Tahap Keempat Tahun 2020 - 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan Unit Kerja Tahun 2021

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2021, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara selama tahun 2021 sebanyak 26 kegiatan penelitian.

Rencana kerja merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan/ kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara yang sejalan dengan tujuan dan sasaran Perhubungan tahun 2020 – 2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara. Rencana Kinerja Tahunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Tahun 2021 dapat terlihat pada **Tabel 2.1.** berikut ini.

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara
Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75
		IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	36
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, 2021

Anggaran Program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara sebanyak 26 kegiatan penelitian. Rencana Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp. 21.024.386.000,-.

a. Layanan Perkantoran meliputi:

- 1) Pembayaran gaji dan tunjangan.
- 2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.
 - a) Pengadaan pakaian dinas pegawai
 - b) Perbaikan peralatan kantor
 - c) Perawatan kendaraan bermotor roda 4 dan 2
 - d) Langganan daya dan jasa
 - e) Kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan
 - f) Honor pramubakti dan supir
- 3) Pengadaan Barang dan Jasa.
- 4) Administrasi Keuangan.
- 5) Administrasi dan Pengelolaan Keuangan.
- 6) Program dan Evaluasi.
- 7) Mengikuti sidang/konferensi, workshop, dan studi banding internasional.
- 8) Publikasi dan Sosialisasi.
- 9) Jurnal Penelitian Transportasi Udara.
- 10) Lulusan Diklat Teknis.
- 11) Pembinaan Jabatan Fungsional.
- 12) Penyusunan updating data dan informasi.
- 13) Monitoring Kegiatan.
- 14) Penyelenggaraan *Foccus Group Disccusion* (FGD) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

b. Penelitian Swakelola, meliputi:

- 1) Evaluasi Pengembangan Jaringan dan Rute Penerbangan di Indonesia
- 2) Evaluasi Penyelenggaraan Bandar Udara Internasional
- 3) Harmonisasi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem di Sekitar Bandar Udara Untuk Penanggulangan Wildlife
- 4) Kebijakan Pemanfaatan dan Pemilihan Sistem Energi Alternatif Sebagai Penunjang Operasi Bandara
- 5) Pengaturan Pemanfaatan Drone Untuk Distribusi Kargo Ke Wilayah Terpencil, Terluar, Tertinggal (3T) dan Wilayah Rawan Bencana
- 6) Pengaturan Pengoperasian UAF/Drone di Kawasan Perkotaan
- 7) Pengaturan Pengoperasian Waterbase dan Seaplane di Indonesia

- 8) Pengembangan Aerotropolis di Wilayah Sekitar Ibukota Negara Baru
- 9) Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Kesehatan Penerbangan di Bandar Udara
- 10) Perencanaan, Penyiapan Ruang Udara di Wilayah IKN untuk Mendukung Lalu Lintas Penerbangan
- 11) Strategi Penguatan Kelembagaan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Penerbangan

c. Kajian perorangan sebanyak 15 kajian.

d. Penyusunan 1 (satu) buku *knowledge sharing program*.

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian Kinerja merupakan pengesahan dari Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*) sebagai penjabaran rencana strategis yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators*) yang relevan. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun ke depan.

Perjanjian Kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen "Kontrak" antara pimpinan unit organisasi (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Udara) dengan Pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2021, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara selama tahun 2021 sebanyak 26 kegiatan penelitian. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75
		IKK2	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	36
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2021

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI UDARA
TAHUN 2021

3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang telah direvisi.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang terbaru dari Perjanjian Kinerja revisi ke 1 yang diukur tiap bulan, triwulan maupun tahunan.

Tahapan pengukuran kinerja saat ini dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yakni *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian target realisasi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara menyusun Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan per triwulan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja yang dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap triwulan. Disamping itu, disusun juga laporan evaluasi terhadap program kegiatan yang diukur setiap triwulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja output kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga

dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id> dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dengan aplikasi e-Monev PP 39 dengan alamat <http://emonev.bappenas.go.id>.

3.2 Pengukuran Capaian Kinerja 2021

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi.

Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.2.1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021

Sesuai dengan sasaran penelitian dan pengembangan, maka realisasi kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

Indikator kegiatan program yang terdapat dalam sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan adalah

1. Indikator Kinerja Program 1, Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan (*Initial Outcome*)

Hasil penelitian menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan yang merupakan indikator untuk mengukur sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan (*Initial Outcome*). Pada tahun 2021, jumlah penelitian swakelola yang menjadi bahan rekomendasi sebanyak 11 (sebelas) laporan, yakni:

- a) Peraturan Pengoperasian *Drone* di Area Perkotaan;
- b) Peraturan Pengoperasian *Waterbase* dan *Seaplane* di

Indonesia;

- c) Harmonisasi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem di Sekitar Bandar Udara Untuk Penanggulangan *Wildlife*;
 - d) Pengembangan Aerotropolis di Wilayah Sekitar Ibukota Negara Baru;
 - e) Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Kesehatan Penerbangan di Bandar Udara;
 - f) Strategi Penguatan Kelembagaan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Penerbangan;
 - g) Evaluasi Pengembangan Jaringan dan Rute Penerbangan di Indonesia;
 - h) Kebijakan Pemanfaatan dan Pemilihan Sistem Energi Alternatif Sebagai Penunjang Operasi Bandara;
 - i) Pemanfaatan Teknologi Drone Untuk Distribusi Kargo Ke Wilayah Terpencil, Terluar, Tertinggal (3T) dan Wilayah Rawan Bencana;
 - j) Evaluasi Penyelenggaraan Bandar Udara Internasional; dan
 - k) Perencanaan Penyiapan Ruang Udara di Wilayah Ibu Kota Negara Untuk Mendukung Lalu Lintas Penerbangan.
2. Indikator Kinerja Program 2, Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada t-2 (*Intermediate Outcome*).

Hasil penelitian yang menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan menjadi indikator untuk mengukur sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan (*Initial Outcome*). Pada tahun 2021, jumlah penelitian pada tahun 2019 kontraktual dan swakelola yang ditindaklanjuti rekomendasi sebanyak 3 (tiga) laporan, yakni

- a) Pembuatan Bandar Udara Perairan (*Waterbase*) dan Pengoperasian Pesawat Udara Perairan (*Seaplane*) di Pulau Gili Iyang, Pulau Senua, dan Danau Toba
- b) Pengembangan *Standing Water Detector Prototype* untuk Pemenuhan Sertifikasi
- c) Percepatan Implementasi Kerja Sama Pemerintahan dengan

Badan Usaha untuk Mengembangkan Infrastruktur Bandar Udara di Indonesia dalam Mendukung Transportasi Udara yang Berkelanjutan.

- d) Penelitian Penyusunan *Air Cargo Transshipment* Master Plan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Denpasar.

3. Indikator Kinerja Program 3, Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan

Hasil penelitian yang menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan menjadi indikator untuk mengukur sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan (*Initial Outcome*). Pada tahun 2021, jumlah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan issue-isue strategis berjumlah 15 kajian penelitian, antara lain

- a) Desain Konseptual *Unmanned Aircraft System Traffic Management* (UTM);
- b) Kajian Kapasitas Ruang Udara Di *Area Control Center* (ACC) Pada Masa Pandemi Covid-19;
- c) Penerapan Pengecualian Batas Ketinggian di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP);
- d) Kajian Perbandingan Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Personel Penerbangan di Indonesia dan Inggris;
- e) Identifikasi Potensi Pengembangan Bandara dalam Mendukung Wisata Perairan di Indonesia
- f) Manajemen Energi pada Prasarana Bandar Udara;
- g) Evaluasi Standar Pemeriksaan Keamanan Kargo di Bandara;
- h) Strategi Pengembangan Layanan Angkutan Udara Perintis di Papua;
- i) Aplikasi Algoritma Pemelajaran Mesin dalam Mempredikasi Kecelakaan Penerbangan di Indonesia;
- j) Perwujudan *Waterbase* dalam Mendukung Pariwisata Nusantara Melalui Kolaborasi Anak Bangsa/Pentahelix;
- k) Kajian Evaluasi Program Subsidi Angkutan Udara Kargo Rute Timika-Wamena;
- l) Hilirisasi Produk Penelitian Melalui E-Talase Digital Berbasis Android Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja

Kemanfaatan Hasil Riset Puslitbang Transportasi Udara;

- m) Kajian Evaluasi Pilot Pesawat Terhadap Peraturan Pembatasan Waktu Penerbangan;
- n) Penyusunan Rancangan SOP Manajemen Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara; dan
- o) Penelitian Penyiapan Dokumen Teknis Sertifikasi dan Paten Peralatan Purwarupa *Standing Water Detector* (SMD).

4. Indikator Kinerja Program 4, Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan

Hasil penelitian yang menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan menjadi indikator untuk mengukur sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan (*Intermediate Outcome*). Pada tahun 2021, penelitian-penelitian issue-isue strategis yang menjadi bahan rekomendasi sebanyak 5 (lima) laporan, yakni

- a) Perancangan Konseptual *Unmanned Aircraft System Traffic Management*
- b) Perwujudan Waterbase dalam mendukung konektivitas nusantara melalui kolaborasi anak bangsa (Pentahelix)
- c) Strategi Pengembangan Layanan Angkutan Udara Perintis di Papua
- d) Penelitian Penyiapan Dokumen Teknis Sertifikasi dan Paten Peralatan Purwarupa *Standing Water Detector* (SWD)
- e) Manajemen Energi pada Prasarana Bandar Udara

5. Indikator Kinerja Program 5, Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya (*Initial Outcome*).

Hasil penelitian menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan yang merupakan indikator untuk mengukur sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan (*Initial Outcome*). Pada tahun 2021, jumlah penelitian perorangan yang berasal dari issue-isu strategis yang menjadi bahan rekomendasi dan dimanfaatkan/menjadi referensi sebanyak (empat) penelitian tahun 2021, yakni

- a) Evaluasi Pengembangan Jaringan dan Rute Penerbangan di Indonesia
 - b) Kebijakan Pemanfaatan dan Pemilihan Sistem Energi Alternatif sebagai Penunjang Operasi Bandara
 - c) Evaluasi Penyelenggaraan Bandar Udara Internasional
 - d) Strategi Penguatan Kelembagaan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Penerbangan
6. Indikator Kinerja Program 6. Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)

Hasil penelitian yang menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan menjadi indikator untuk mengukur sasaran program optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan (*Intermediate Outcome*). Pada tahun 2021, jumlah penelitian kontraktual dan swakelola yang menjadi bahan rekomendasi/termanfaatkan sebanyak 2 (dua) laporan, yakni

- a) Kajian Analisa Biaya Operasi dan Tarif Penerbangan Domestik Kelas Ekonomi
 - b) Kajian Evaluasi Kebijakan Tentang Kewajiban Asuransi Investigasi oleh Maskapai Penerbangan
- b. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi.

Indikator kegiatan program yang terdapat dalam sasaran program meningkatnya kualitas tata kelola balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi adalah

1. Indikator Kinerja Program 7, Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi.

Kegiatan-kegiatan yang menjadi indikator untuk mengukur sasaran program meningkatnya kualitas tata kelola balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi

kebijakan transportasi antara lain adalah

a) Program dan Evaluasi

- 1) Penyusunan laporan tahunan
- 2) Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
- 3) Penyusunan dan pembahasan RKA-KL tahun 2022 Puslitbang Transportasi Udara
- 4) Penyusunan program dan perhitungan biaya kegiatan
- 5) Penyusunan perjanjian kinerja puslitbang transportasi udara
- 6) Harmonisasi pelaksanaan rencana strategis 2020-2024
- 7) Monitoring pelaksanaan angkutan lebaran 2021
- 8) Monitoring pelaksanaan angkutan natal 2021
- 9) Evaluasi kemanfaatan investasi kegiatan sektor transportasi
- 10) Koordinasi dan kerjasama penelitian dan pengembangan
- 11) Penyusunan rencana kerja tahun 2022 puslitbang transportasi
- 12) Pelaksanaan E-Planning

e) Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan tata Usaha

- 1) Pengadaan jasa dan konsultasi;
- 2) Laporan penyusunan SAK;
- 3) Laporan daya serap;
- 4) Honor Pengelola anggaran;
- 5) Laporan penyusunan SABMN;
- 6) Koordinasi pengelolaan SDM penunjang teknis transportasi udara;
- 7) Pencegahan penyebaran corona virus disease 19.

f) Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan

- 1) Workshop/ FGD/ Roundtable/ Expert Review/ Seminar dalam negeri

g) Pelaksanaan Penunjang Penelitian

- 1) Jurnal transportasi;
- 2) Penerbitan buku *knowledge sharing program*;
- 3) Penyusunan database dan analisis kebijakan;
- 4) Pelatihan teknis bidang transportasi;
- 5) Publikasi hasil penelitian dan analisis kebijakan.

h) Layanan Perkantoran

- 1) Pembayaran gaji dan tunjanganl
- 2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

c. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik

1. Indikator Kinerja Program 8, Tingkat Maturitas SPIP

Hasil penelitian yang menjadi bahan masukan/rekomendasi bagi pengambilan kebijakan menjadi indikator untuk mengukur sasaran program meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik. Pada tahun 2021, penilaian tingkat maturitas SPIP tahun 2021 adalah sebesar 3.

Perbandingan Realisasi Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021 Terhadap Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021, dapat terlihat pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1.

Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja
SP 1	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75	100	133.33
	IKK2	<i>Intermediate Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	36	66.67	185.19
	IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	75	100	133.33
	IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30	33.3	111.11
	IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	%	75	100	133.33
	IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	%	31	100	322.58
SP 2	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	80	80	125
SP 3	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3	3	100

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Udara, Tahun 2021

3.2.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Pada sub bab berikut akan diuraikan mengenai realisasi kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dari tahun 2020 hingga 2021. Terdapat 11 kegiatan studi besar (swakelola) yang dapat diselesaikan pada triwulan IV, sedangkan studi kecil sebanyak 15 (lima belas) kajian. Total jumlah penelitian sebanyak 26 judul sesuai dengan target dalam Perjanjian Kinerja 2021. Terdapat 5 sasaran strategis dengan 8 indikator kinerja.

Sebagai informasi kinerja pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh Puslitbang Transportasi Udara selama kurun waktu 5 tahun terakhir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, yaitu sebagai berikut: jumlah penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2017 sebanyak 45 penelitian, Tahun 2018 sebanyak 27 penelitian dan tahun 2019 sebanyak 28 penelitian, tahun 2020 sebanyak 30 penelitian, dan pada tahun 2021 sebanyak 26 penelitian.

Tabel 3.2.
Perbandingan Target Perjanjian Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

NO.	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET dan REALISASI TAHUN			
				2020		2021	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	IKK 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan <i>(Initial Outcome)</i>	%	75	100	75	100
2	IKK2	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2) <i>(Intermediate Outcome)</i>	%	35	42,58	36	66.67
3	IKK 3	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan <i>(Initial Outcome)</i>	%	75	75	75	100
4	IKK 4	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan <i>(Intermediate Outcome)</i>	%	30	30	30	33.3

NO.	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET dan REALISASI TAHUN			
				2020		2021	
				Target	Realisasi	Target	Realisasi
5	IKK 5	Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya (<i>Initial Outcome</i>)	%	75	100	75	100
6	IKK 6	Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2) (<i>Intermediate Outcome</i>)	%	30	30	31	100
7	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	80	80	80	80
8	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3	3.135	3	3

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, Tahun 2021

3.2.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2020 dalam Renstra Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024

Rencana Strategis merupakan salah satu bentuk dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih (*good governance*) dengan mengimplementasikan salah satu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara adalah untuk memberikan gambaran tentang tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dalam kurun waktu 2020 – 2024 yang dapat dilihat pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3.
Target Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Udara
Tahun 2020-2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) ESELON II		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
SK 1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi Udara	IKK 1	Inisial Outcome					
			Tingkat Pemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Udara	75%	75%	80%	85%	90%
		IKK 2	Intermediate Outcome					
			Tingkat Pemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Udara pada (t-2)	35%	35%	37%	38%	39%
		IKK 3	Inisial Outcome					
			Tingkat pemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi Udara	75%	75%	80%	85%	90%
		IKK 4	Intermediate Outcome					
			Tingkat Pemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis Transportasi Udara	30%	30%	30%	32%	32%
		IKK 5	Inisial Outcome					
			Tingkat pemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi Udara	75%	75%	80%	85%	90%
		IKK 6	Intermediate Outcome					
			Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi IPTEK dan SDM Bidang Transportasi Udara yang Diterima/ Dimanfaatkan Stakeholder	30%	31%	32%	33%	34%
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Udara	IKK 7	Tingkat penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi udara	80%	80%	85%	85%	90%
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	3	3	3	3	3

Sumber : Renstra Puslitbang Transportasi Udara 2020-2024

Target dan Capaian Kinerja tahun 2021 atas Renstra Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2020-2024 dapat terlihat pada **Tabel 3.4.** berikut ini

Tabel 3.4.
Target Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara
Sesuai Revisi Renstra Tahun 2020 – 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Transportasi Udara	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>				
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75	100	133.33
		IKK2	<i>Intermediate Outcome</i>				
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	36	66.67	185.19
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	75	100	133.33
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30	33.3	111.11
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya	%	75	100	133.33
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya pada (t-2)	%	30	100	322.58

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja
SP 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	58	80	100
SP 3	Kebijakan Transportasi Udara	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3	3	100

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara, Tahun 2021

Pada tahun 2021, kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai rata-rata capaian kinerja per kegiatan 155.48 %. Besarnya nilai capaian kinerja untuk setiap IKK adalah sebagai berikut:

- 1) **IKK 1, Initial Outcome** Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan sebesar 100%, dengan capaian kinerja 133%,
- 2) **IKK 2, Intermediate Outcome** yaitu Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Udara (t-2) dengan capaian kinerja 185,19%,
- 3) **IKK 3, Initial Outcome** Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan telah mencapai kinerja 133,33%,
- 4) **IKK 4, Intermediate Outcome** yaitu Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan sebesar 5 penelitian, dengan capaian kinerja 116,67%,
- 5) **IKK 5, Initial Outcome** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder sebesar 100%, 4 penelitian, dengan capaian kinerja sebesar 133.33%,
- 6) **IKK 6, Intermediate Outcome** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya (T-2) yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, subsektor dan stakeholder sebesar 100%, dengan capaian kinerja sebesar 322,58%.

- 7) **IKK 7**, Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi, selama satu tahun sebesar 46 Laporan, dengan capaian kinerja yaitu 125%,
- 8) **IKK 8**, Tingkat Maturitas SPIP sebesar 3, dengan capaian kinerja sebesar 100%.

3.2.4. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2021

Sesuai dengan revisi Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021 yang terdiri dari 8 indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan atau penurunan, serta alternatif terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) akan dijelaskan satu persatu.

- 1) **IKK 1, *Inicial Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan

Pada tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara berhasil menyelesaikan 7 penelitian studi besar dari target 75%, pencapaian menjadi 100% sehingga capaian kinerja menjadi 133,33%. Hal ini berarti bahwa realisasinya melebihi dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Studi/penelitian menjadi bahan untuk pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk bahan rekomendasi kebijakan transportasi Udara, realisasi pada tahun 2021 sebanyak 7 studi/penelitian besar menjadi bahan rekomendasi kebijakan. Ketermanfaatan studi ini disebabkan karena pada umumnya studi yang dilaksanakan merupakan permintaan dari stakeholder, penugasan pimpinan dan penugasan menteri yang hasilnya benar-benar diharapkan.

- 2) **IKK 2, *Intermediate Outcome*** yaitu Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi Kebijakan di bidang transportasi udara (t-2) sebesar 66.67%, dengan capaian kinerja 185,19%,

Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, karena studi atau penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 tersebut merupakan kebutuhan, issue strategis yang diperlukan oleh subsector di industri penerbangan untuk memenuhi kondisi di lapangan, serta menunjang bisnis online yang ada di Indonesia.

- 3) **IKK 3, *Inicial Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Rumusan

Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan dengan capaian kinerja 133.33%,

Kegiatan tahun 2021 membahas mengenai isu-isu strategis seperti; keselamatan dan keamanan transportasi, pelayanan transportasi, pengembangan transportasi di wilayah 3T, hingga pengembangan SDM dan kelembagaan transportasi. Isu-isu tersebut dibutuhkan dalam perumusan kebijakan untuk mendukung penyelesaian permasalahan yang ada di sektor transportasi publik. Penyelesaian kebijakan-kebijakan terkait regulasi yang mendukung operasional industri penerbangan di lapangan baik itu sarana dan prasarana.

- 4) **IKK 4, *Intermediate Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan sebesar 5 penelitian, dengan capaian kinerja 116,67%,

Kegiatan tahun 2021 membahas mengenai isu-isu strategis seperti; keselamatan dan keamanan transportasi, pelayanan transportasi, pengembangan transportasi di wilayah 3T, hingga pengembangan SDM dan kelembagaan transportasi. Isu-isu tersebut dibutuhkan dalam perumusan kebijakan untuk mendukung penyelesaian permasalahan yang ada di sektor transportasi publik. Penyelesaian kebijakan-kebijakan terkait regulasi yang mendukung operasional industri penerbangan di lapangan baik itu sarana dan prasarana.

- 5) **IKK 5, *Inicial Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder.

Keberhasilan kemanfaatan hasil kajian ini, dikarenakan kajian yang dilaksanakan merupakan kebutuhan di lapangan.

- 6) **IKK 6, *Intermediate Outcome*** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya (T-2) yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sector dan stakeholder.

Keberhasilan kemanfaatan hasil kajian ini, dikarenakan kajian yang dilaksanakan merupakan kebutuhan di lapangan.

7) **IKK 7**, Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi,

Selama satu tahun kegiatan yang termasuk dalam Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi kebijakn transportasi dapat berjalan dengan baik, meskipun terkendala dengan adanya pandemic Covid-19. Kegiatan yang dilaksanakan Sebagian besar merupakan kegiatan rutin yang sudah biasa dilaksanakan dan tersistematis secara aplikasi, sehingga semuanya dapat terlaksana.

8) **IKK 8**, Tingkat Maturitas SPIP

Keberhasilan pencapaian realisasi sebesar 3, dengan capaian kinerja sebesar 100%, melebihi dari yang ditargetkan disebabkan dukungan dari semua pihak untuk mengumpulkan dan mendukung semua data yang diperlukan untuk memenuhi penilaian maturitas SPIP mulai dari Eselon II sampai dengan Staff yang ditunjuk dan internal manajemen Puslitbang Transportasi Udara

3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021 berjalan dengan baik sesuai apa yang direncanakan. Sumber daya manusia (SDM) yang ada di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara mampu mengerjakan penelitian sebagai kegiatan utama serta kegiatan penunjang lainnya sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan jumlah SDM peneliti bidang transportasi udara sebanyak 10 orang dengan beberapa staf dan tenaga honorer, maka SDM yang ada dinilai cukup efisien untuk mengerjakan penelitian sebanyak 26 penelitian. Efisiensi SDM yang ada juga didukung oleh keterlibatan pihak instansi/stakeholder dibidang penerbangan, perguruan tinggi dan lainnya yang dijadikan narasumber dalam setiap kegiatan penelitian. Pihak mitra yang bekerjasama juga dapat melakukan penelitian dengan baik melalui berbagai tahapan kegiatan seperti FGD, survei, penyusunan laporan, dan lainnya sehingga penelitian dapat berjalan dan dapat diselesaikan dengan baik.

3.4 Capaian Keberhasilan Kinerja Unit Kerja Lainnya

Selain kegiatan utama berupa penelitian, Puslitbang Transportasi Udara juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang tema penelitian yang tengah diangkat. Selain itu, kegiatan bimbingan teknis/diklat juga dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM di lingkungan Pusat litbang Transportasi Udara.

Salah satu kegiatan selain penelitian utama yang dilaksanakan yaitu pelaksanaan *Knowledge Sharing Program* (KSP) pada tahun 2021. KSP ini telah menghasilkan sebanyak 1 buku/majalah yang merupakan hasil pengolahan komperhensif tim Puslitbang Transportasi Udara dengan judul **“Mengenal Bandar Udara Internasional Ngurah Rai”**.

Selain KSP, Puslitbang Transportasi Udara juga telah melaksanakan kegiatan FGD, *Workshop*, dan Seminar Nasional selama tahun 2021. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

1. FGD tentang *Upset Prevention & Recovery Training* (UPRT)

FGD yang mengangkat topik UPRT ini berhasil dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021 dengan berbagai narasumber dari internal Kementerian Perhubungan, pilot, maskapai penerbangan, hingga *flight school*. FGD dibuka oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan dan dilanjutkan oleh Kepala Puslitbang Transportasi Udara.

2. FGD series Perwujudan Waterbase dalam Mendukung Pariwisata Nusantara Melalui Kolaborasi Anak Bangsa (Pentahelix) dilaksanakan 3 kali

FGD yang membahas mengenai operasional *waterbase* dan *seaplane* untuk mendukung pariwisata ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Mengusung konsep pentahelix dimana perlu adanya kolaborasi antar berbagai *stakeholder* meliputi regulator, akademisi, pelaku usaha, pemerintah daerah, serta masyarakat dan media. Berikut adalah tema-tema yang diangkat dalam FGD ini:

- a. Perwujudan Waterbase dalam Mendukung Pariwisata Nusantara Melalui Kolaborasi Anak Bangsa (Pentahelix) dari sisi infrastruktur dan keselamatan operasional, 2 September 2021.
- b. Perspektif Pemerintah Pusat dalam Pembangunan *Waterbase* dan Operasional *Seaplane* di Kawasan Mandalika, 13 September 2021.
- c. Perspektif Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha dalam Pembangunan *Waterbase* dan Operasional *Seaplane* di Kawasan Mandalika, 24 September 2021.

3. *Workshop*

Puslitbang Transportasi Udara juga melaksanakan/mengikuti kegiatan *workshop* sebanyak 2 kali yaitu:

- a. *Workshop Aplikasi Keuangan dan BMN Tingkat Satker* di Lingkungan Balitbanghub Tahun 2021, 22-26 Maret 2021.
- b. *Workshop Asistensi Tata Kelola Jurnal Ilmiah Menuju Indeksasi Internasional*, 24-25 November 2021.

4. *Sharing Knowledge*

Puslitbang Transportasi Udara juga melaksanakan/mengikuti kegiatan *sharing*

knowledge/experience 2 kali yaitu:

- a. *Sharing Knowledge* (Tata Cara Penggunaan *Smart Meeting Room*) Pengelolaan Rapat Online di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan, 15-17 Januari 2021.
- b. *Sharing Experience* : Penanganan Isu Strategis melalui Penyediaan Co-Working Space dan Kolaborasi Regulator-Operator, 6-7 September 2021.
- c. *Sharing Experience* : Penanganan Isu Strategis tentang Pengenalan Bisnis Penerbangan, 19 Oktober 2021.

Puslitbang Transportasi Udara juga melaksanakan Bimtek/Diklat dari Triwulan I sampai dengan IV dapat terlihat pada **Tabel 3.5.** berikut ini.

Tabel 3.5.
Pelaksanaan Bimtek/Diklat di lingkungan Puslitbang Transportasi Udara

NO.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	WAKTU PELAKSANAAN
1	Bimbingan Teknis I Analisis Kebijakan dengan Pendekatan System Dynamic Modelling	12	17 s.d. 19 Februari 2021
2	Diklat Metodologi Penelitian: Analisis Pengambilan Keputusan dengan Metode AHP	11	22 s.d. 24 Februari 2021
3	Bimbingan Teknis Pengisian Aplikasi Monitoring dan Evaluasi (Monev) Capaian Kinerja dan Pembahasan Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Jabatan Fungsional Perencana	4	1 s.d. 3 Maret 2021
4	Pelatihan Dasar Kebandarudaraan Pusat Litbang Transportasi Udara	20	10 s.d. 13 Maret 2021
5	Bimbingan Teknis Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara	1	18 s.d. 20 Maret 2021
6	Bimbingan Teknis Evaluasi Kelembagaan Badan Litbang Perhubungan	2	29 April s.d. 1 Mei 2021
7	Bimbingan Teknis Kelompok Modul Pelaksanaan Aplikasi SAKTI	3	28 April s.d. 1 Mei 2021
8	Bimbingan Teknis Tata Cara Penyelenggaraan dan Penilaian SPIP di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2021	6	2 s.d. 4 Juni 2021
9	Bimbingan Teknis Pejabat Perbendaharaan Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan TA 2021	1	28 s.d. 30 Juni 2021

10	Bimbingan Teknis Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)	4	18 s.d. 20 Agustus 2021
11	Bimbingan Teknis Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2021	8	8 s.d. 10 September 2021

Sumber : Pusat Litbang Transportasi Udara tahun 2021

3.5 Realisasi Anggaran

3.5.1. Alokasi Total Anggaran Tahun 2021

Alokasi total anggaran tahun 2021 sebesar Rp.21.024.386.000,- yang berdasarkan Layanan terbagi menjadi 2 (dua) layanan, yaitu Realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 berdasarkan belanja adalah **belanja pegawai** dengan pagu anggaran sebesar Rp.4.873.558.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.4.678.806.051,- (96,00%), **belanja barang** dengan pagu anggaran sebesar Rp.16.150.828.000,-, realisasi anggaran sebesar Rp.16.027.840.097,- (99,24%).

3.5.2. Analisis Dana Yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.20.706.646.148,-. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp.21.024.386.000,- maka daya serap adalah sebesar 98.49%.

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 berdasarkan belanja adalah Rincian penyerapan anggaran adalah belanja pegawai dengan realisasi anggaran sebesar Rp.4.678.806.051,- (96,00%), dan belanja barang realisasi anggaran sebesar Rp.16.027.840.097,- (99,24%).

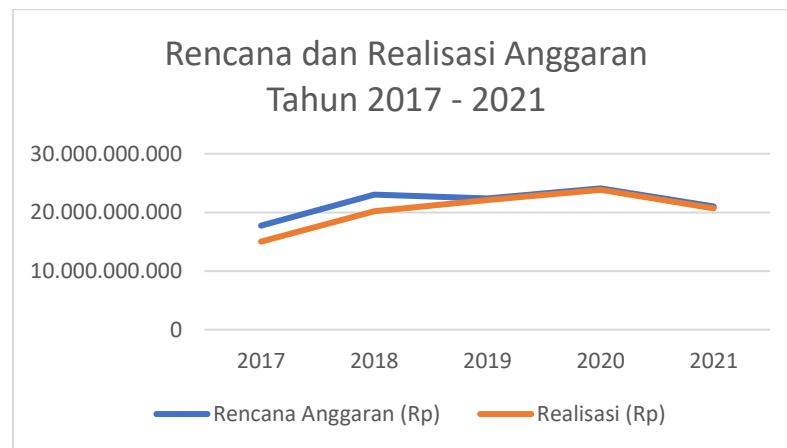
Dana yang tidak terserap pada tahun 2021 terbesar terdapat pada belanja pegawai sebesar Rp.317.739.850,- atau sebesar 1.51%. Tingkat capaian daya serap anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara mulai tahun 2015 sampai tahun 2019 dapat ditunjukkan pada **Tabel 3.6.**

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Rencana Anggaran dan Realisasi Tahun 2017 - 2021

Tahun	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)
2017	17.738.742.000	15.017.051.925	84,66
2018	23.022.889.000	20.221.780.936	87.83
2019	22.368.010.000	22.082.895.855	98.73
2020	24.095.758.000	23.850.280.109	98.98
2021	21.024.286.000	20.706.646.148	98.49

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Tahun 2021

Dilihat dari **Tabel 3.6.** di atas, perkembangan alokasi anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa terjadi penurunan ditahun 2021, hal ini terjadi karena ada refofussing anggaran disetiap unit kerja dalam menghadapi pandemi Covid-19. Meski alokasi anggaran trennya mengalami penurunan namun realisasi daya serap Pusat Penelitian Transportasi Udara tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya.



Gambar 3.1. Perkembangan Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021

3.5.2.1. Efisiensi

Daya serap anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 20.706.646.148,- atau 98.49%, sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dari pagu anggaran sebesar Rp.317.639.852,- (1,51). Hal ini berarti secara keseluruhan penyerapan anggaran sudah berjalan dengan baik. Output secara fisik yang dihasilkan 100% untuk semua kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kerja Tahun 2021. Jika dilihat dari

output fisik yang dihasilkan, penyerapan anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dapat dikatakan baik.

3.5.2.2. Non-Efisiensi

Berdasarkan aplikasi E-Monev Kementerian Keuangan dan SMART Bapenas, secara penyerapan anggaran selama tahun 2021 sebesar 98,49% dengan pencapaian kinerja sebesar 98,53 %, konsistensi atas RPD Awal 97 %, Konsistensi atas RPD Revisi 98.73 %. Tingginya tingkat capaian kinerja karena alokasi anggaran layanan penelitian dan pengembangan yang terdiri dari laporan pengkajian perorangan, swakelola dan kontraktual dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan yaitu sebanyak 26 kajian.

Disamping itu dikarenakan pada awal penganggaran Pagu Belanja Pegawai didasarkan kepada aplikasi yang berasal dari DJA dan tidak berdasarkan jumlah SDM yang terdapat di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara.

Selama pelaksanaan anggaran tahun 2021, pengelola keuangan berusaha untuk melakukan efisiensi dan efektifitas pengelolaan anggaran agar dapat terelalisasi dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

BAB IV

PENUTUP

4. 1. Kesimpulan

4. 1. 1 Pencapaian Kinerja Unit Kerja

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara secara keseluruhan ditunjukkan melalui nilai rata-rata capaian kinerja per kegiatan.

1. **IKK 1, Inicial Outcome** Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan sebesar 100%, dengan capaian kinerja 133,33%,
2. **IKK 2, Intermediate Outcome** yaitu Tingkat kemanfaatan rumusan rekomendasi Kebijakan di bidang transportasi udara (t-2), dengan capaian kinerja 138,89%,
3. **IKK 3, Inicial Outcome** Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan telah mencapai kinerja 133,3%,
4. **IKK 4, Intermediate Outcome** yaitu Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan sebesar 36%, dengan capaian kinerja 116,67%,
5. **IKK 5, Inicial Outcome** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, sub sektor dan stakeholder sebesar 100%, 4 penelitian, dengan capaian kinerja sebesar 133.33%,
6. **IKK 6, Intermediate Outcome** Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya (T-2) yang dimanfaatkan/diterima oleh Menteri Perhubungan, subsektor dan stakeholder sebesar 100%, dengan capaian kinerja sebesar 322,58%.
7. **IKK 7**, Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi, selama satu tahun sebesar 42 Laporan, dengan capaian kinerja yaitu 125%,

8. **IKK 8**, Tingkat Maturitas SPIP sebesar 3, dengan capaian kinerja sebesar 100 %.
 9. Realisasi anggaran pada tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.20.706.646.148,-. Apabila dibandingkan dengan pagu anggaran sebesar Rp 21.024.386.000,- maka daya serap adalah sebesar 98.49%.
 10. Realisasi penyerapan anggaran tahun 2021 berdasarkan belanja adalah
 - a. **Belanja pegawai** dengan pagu anggaran sebesar Rp4.873.558.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp4.678.806.051,- (96,00%),
 - b. **Belanja barang** dengan pagu anggaran sebesar Rp16.150.828.000,-, realisasi anggaran sebesar Rp16.027.840.097,- (99,24%)
- 4. 1. 2 Prestasi Unit Kerja Tahun 2021**

Selama tahun 2021, terdapat beberapa capaian prestasi kerja baik dari unit kerja maupun dari individu pegawai. Pencapaian prestasi Unit Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara antara lain adalah masuk dalam 10 besar pengisian pelaporan aplikasi E-Performane di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun 2021.

4. 2. Saran dan Tindak Lanjut

4. 2. 1. Perencanaan Kinerja

Untuk aspek perencanaan yang lebih baik maka dalam perencanaan ke depan perlu memperhatikan beberapa hal, seperti:

1. Memperhatikan perencanaan yang terkait dengan anggaran untuk penggajian pegawai sehingga sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan koordinasi dengan tim evaluator dan mempertimbangkan hasil evaluasi tahun sebelumnya agar ketidaksempurnaan pada tahun sebelumnya dapat diminimalisir pada saat tahapan perencanaan;
3. Melakukan revisi terhadap dokumen perencanaan kinerja apabila terjadi perubahan lingkungan strategis;
4. Memastikan bahwa seluruh dokumen perencanaan selaras satu dengan yang lainnya;
5. Menyusun *timeline* pelaksanaan rencana kegiatan agar bisa berakhir tepat waktu dan tidak menumpuk di akhir tahun.

4. 2. 2. Pengukuran Kinerja

Hendaknya pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap tahapan kegiatan untuk mengetahui sejauhmana capaian kinerja pada waktu tertentu (bulanan, triwulan atau semester), sehingga dapat disusun suatu rencana untuk pencapaian target sesuai dengan *timeline* yang telah disusun.

4. 2. 3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja membutuhkan dukungan data dan koordinasi dengan bagian/bidang lainnya terutama bagian keuangan, sehingga diharapkan peran aktif dan partisipasi bagian lain dalam memberikan bahan dan data dukung pelaporan kinerja. Pelaporan kinerja dapat dipantau melalui grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi. Perlu dukungan semua pihak dalam melakukan pelaporan kinerja terutama dengan aplikasi dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Bappenas.

4. 2. 4. Evaluasi Kinerja

1. Menambah dan meningkatkan kemampuan SDM peneliti melalui rekrutmen atau kerjasama dengan perguruan tinggi dan bimbingan teknis.
2. Dalam rangka menghadapi semakin tingginya tuntutan pelayanan jasa perhubungan, kualitas sumber daya manusia yang handal perlu terus ditingkatkan dan dibarengi dengan peningkatan iklim kerja yang kondusif, terutama berkaitan dengan pola pengembangan karier para peneliti, tenaga litkayasa dan Jabatan Fungsional Tertentu lainnya.
3. Perlu harmonisasi antara Puslitbang Transportasi Udara dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, stakeholder/Instansi terkait dibidang industri penerbangan maupun pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Kementerian Perhubungan dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Perlu koordinasi antara bagian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran agar daya serap maksimal.
5. Perlu menjaga ritme konsistensi waktu pengerjaan tugas agar sesuai dengan *timeline* yang telah disusun pada saat tahapan perencanaan.

4. 2. 5. Capaian Kinerja

Capaian kinerja perlu terus *diupdate* dan diberikan kepada pimpinan agar pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai target kinerja. Aplikasi yang ada untuk memonitoring capaian kinerja harus terus diisi tepat waktu dan bisa diakses oleh semua orang. Aplikasi berbasis *online* harus dijaga kualitasnya agar tidak terjadi masalah pada saat pengisian capaian kinerja

.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

LAMPIRAN

Lampiran I Capaian Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET	Realisasi	Capaian Kinerja
SP 1	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75	100	133.33
	IKK2	<i>Intermediate Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	36	66.67	185.19
	IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	75	100	133.33
	IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30	33.3	111.11
	IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	%	75	100	133.33
	IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
		Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	%	31	100	322.58
SP 2	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	80	80	125
SP 3	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3	3	100

Lampiran II Rekapitulasi Realisasi Daya Serap Per Triwulan Tahun Anggaran 2021

1. Triwulan I

Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara		2.674.250.000	2.642.955.622	98,83%
KB	Program Riset dan Inovasi Iptek	1.389.250.000	1.365.995.679	98,33%
1970	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	119.250.000	112.499.398	94,34%
1970.ABF	Kebijakan Sarana dan Prasarana	119.250.000	112.499.398	94,34%
1970.ABF.051	Kajian Keselamatan dan keamanan	32.500.000	29.425.398	90,54%
1970.ABF.052	Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas	10.000.000	8.712.000	87,12%
1970.ABF.053	Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi	5.250.000	4.940.000	94,10%
1970.ABF.054	Kajian Pengembangan Transportasi di KSPN	-	-	100,00%
1970.ABF.056	Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan 3T	-	-	100,00%
1970.ABF.057	Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik	4.000.000	3.922.000	98,05%
1970.ABF.058	Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	-	-	100,00%
1970.ABF.059	Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi	67.500.000	65.500.000	97,04%
1970.PBF	Kebijakan Sarana dan Prasarana (Prioritas Nasional)	-	-	100,00%
1970.PBF.005	Kajian Sistem Transportasi Udara Ibukota Negara	-	-	100,00%

4662	Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	1.270.000.000	1.253.496.281	98,70%
4662.EAC	Layanan Umum	1.270.000.000	1.253.496.281	98,70%
4662.EAC.060	Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Udara	1.270.000.000	1.253.496.281	98,70%
101	Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding		-	100,00%
102	Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan	535.000.000	531.440.920	99,33%
103	Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan	470.000.000	466.189.507	99,19%
104	Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan Perlengkapan riset	265.000.000	255.865.854	96,55%
WA	Program Dukungan Manajemen	1.285.000.000	1.276.959.943	99,37%
4653.EAA	Layanan Perkantoran	1.285.000.000	1.276.959.943	99,37%
4653.EAA.054	Administrasi Perkantoran Transportasi Udara	1.285.000.000	1.276.959.943	99,37%
001	Gaji dan Tunjangan	1.000.000.000	997.055.785	99,71%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	285.000.000	279.904.158	98,21%

Sumber.: Puslitbang Transportasi Udara, Tahun 2021

2. Triwulan II

Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara		9.822.750.000	9.737.404.194	99,13%
KB	Program Riset dan Inovasi Iptek	6.652.500.000	6.579.434.419	98,90%
1970	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	3.357.500.000	3.327.330.990	99,10%
1970.ABF	Kebijakan Sarana dan Prasarana	3.222.500.000	3.194.377.803	99,13%
1970.ABF.051	Kajian Keselamatan dan keamanan	1.560.000.000	1.556.186.220	99,76%
1970.ABF.052	Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas	360.000.000	354.791.773	98,55%
1970.ABF.053	Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi	405.000.000	399.851.060	98,73%
1970.ABF.054	Kajian Pengembangan Transportasi di KSPN			100,00%
1970.ABF.056	Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan 3T			
1970.ABF.057	Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik	362.500.000	359.274.171	99,11%
1970.ABF.058	Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	265.000.000	259.699.804	98,00%
1970.ABF.059	Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi	270.000.000	264.574.775	97,99%
1970.PBF	Kebijakan Sarana dan Prasarana (Prioritas Nasional)	135.000.000	132.953.187	98,48%
1970.PBF.005	Kajian Sistem Transportasi Udara Ibukota Negara	135.000.000	132.953.187	98,48%

4662	Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	3.295.000.000	3.252.103.429	98,70%
4662.EAC	Layanan Umum	3.295.000.000	3.252.103.429	98,70%
4662.EAC.060	Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Udara	3.295.000.000	3. 252.103.429	98,70%
101	Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding	-	-	100,00%
102	Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan	1.145.000.000	1.140.146.017	99,58%
103	Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan	1.475.000.000	1.450.799.113	98,36%
104	Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan Perlengkapan riset	675.000.000	661.158.299	97,95%
WA	Program Dukungan Manajemen	3.170.250.000	3.157.969.775	99,61%
4653.EAA	Layanan Perkantoran	3.170.250.000	3.157.969.775	99,61%
4653.EAA.054	Administrasi Perkantoran Transportasi Udara	3.170.250.000	3.157.969.775	99,61%
001	Gaji dan Tunjangan	2.625.000.000	2.615.200.299	99,63%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	545.250.000	542.769.476	99,55%

Sumber.: Puslitbang Transportasi Udara, Tahun 2021

3. Triwulan III

Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara		14.465.000.000	14.464.264.229	99,99%
KB	Program Riset dan Inovasi Iptek	10.048.000.000	9.950.580.212	99,03%
1970	Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	5.670.000.000	5.590.069.160	98,59%
1970.ABF	Kebijakan Sarana dan Prasarana	5.007.500.000	4.929.064.171	98,43%
1970.ABF.051	Kajian Keselamatan dan keamanan	2.500.000.000	2.429.354.120	97,17%
1970.ABF.052	Kajian Konektivitas dan Aksesibilitas	375.000.000	374.791.773	99,94%
1970.ABF.053	Kajian Kinerja Pelayanan Transportasi	800.000.000	795.425.010	99,43%
1970.ABF.054	Kajian Pengembangan Transportasi di KSPN			100,00%
1970.ABF.056	Kajian Pengembangan Transportasi di Kawasan 3T			
1970.ABF.057	Kajian Pengembangan Sistem Transportasi Pendukung Logistik	385.000.000	383.020.671	99,49%
1970.ABF.058	Kajian Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	482.500.000	481.966.657	99,89%
1970.ABF.059	Kajian Kebijakan Isu Strategis Bidang Transportasi	465.000.000	464.505.940	99,89%
1970.PBF	Kebijakan Sarana dan Prasarana (Prioritas Nasional)	662.500.000	661.004.989	99,77%
1970.PBF.005	Kajian Sistem Transportasi Udara Ibukota Negara	662.500.000	661.004.989	99,77%
4662	Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	4.378.000.000	4.360.511.052	99,60%

4662.EAC	Layanan Umum	4.378.000.000	4.360.511.052	99,60%
4662.EAC.060	Layanan Penunjang Teknis Riset Kebijakan Transportasi Udara	4.378.000.000	4.360.511.052	99,60%
101	Workshop/FGD/Seminar/Konferensi/Sidang/Studi Banding	18.000.000	17.882.000	99,34%
102	Peningkatan Mutu Penelitian dan Analisa Kebijakan	1.800.000.000	1.789.400.277	99,41%
103	Penunjang Teknis Penyusunan Rencana, Program, Evaluasi, dan Pelaporan	1.620.000.000	1.616.209.528,0	99,77%
104	Penunjang Teknis Penyusunan Keuangan, Pengelolaan BMN, dan Perlengkapan riset	940.000.000	937.019.247	99,68%
WA	Program Dukungan Manajemen	4.517.000.000	4.513.684.017	99,93%
4653.EAA	Layanan Perkantoran	4.517.000.000	4.513.684.017	99,93%
4653.EAA.054	Administrasi Perkantoran Transportasi Udara	4.517.000.000	4.513.684.017	99,93%
001	Gaji dan Tunjangan	3.710.000.000	3.707.201.528,0	99,92%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	807.000.000	806482489	99,94%

Sumber.: Puslitbang Transportasi Udara, Tahun 2021

Lampiran III Rencana Kerja Tahunan Kementerian Perhubungan Tahun 2021

Rencana Kerja Tahunan Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2021
Rencana Kinerja Tahunan 201

NO	PROGRAM UTAMA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	
			Uraian	Target
1.	Studi Peraturan Pengoperasian Drone Di Area Perkotaan	Tersusunnya laporan Studi Peraturan Pengoperasian Drone Di Area Perkotaan	Jumlah laporan	1 Laporan
2.	Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Kesehatan Penerbangan di Bandar Udara	Tersusunnya laporan Studi Peningkatan Fasilitas Keamanan dan Kesehatan Penerbangan di Bandar Udara	Jumlah laporan	1 Laporan
3.	Peraturan Pengoperasian Waterbase dan Seaplane di Indonesia	Tersusunnya laporan Studi Peraturan Pengoperasian Waterbase dan Seaplane di Indonesia	Jumlah laporan	1 Laporan
4.	Kebijakan Pemanfaatan dan Pemilihan Sistem Energi Alternatif Sebagai Penunjang Operasi Bandara	Tersusunnya laporan Penelitian Kebijakan Pemanfaatan dan Pemilihan Sistem Energi Alternatif Sebagai Penunjang Operasi Bandara	Jumlah laporan	1 Laporan
5.	Perencanaan Penyiapan Ruang Udara di Wilayah Ibu Kota Negara Untuk Mendukung Lalu Lintas Penerbangan	Tersusunnya laporan Penelitian Perencanaan Penyiapan Ruang Udara di Wilayah Ibu Kota Negara Untuk Mendukung Lalu Lintas Penerbangan	Jumlah laporan	1 Laporan
6.	Pengembangan Aerotropolis di Wilayah Sekitar Ibukota Negara Baru	Tersusunnya laporan Pengembangan Aerotropolis di Wilayah Sekitar Ibukota Negara Baru	Jumlah laporan	1 Laporan

7.	Pemanfaatan Teknologi Drone Untuk Distribusi Kargo Ke Wilayah Terpencil, Terluar, Tertinggal (3T) dan Wilayah Rawan Bencana	Tersusunnya laporan penelitian Pemanfaatan Teknologi Drone Untuk Distribusi Kargo Ke Wilayah Terpencil, Terluar, Tertinggal (3T) dan Wilayah Rawan Bencana	Jumlah laporan	1 Laporan
8.	Harmonisasi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem di sekitar Bandar Udara Untuk Penanggulangan Wildlife	Tersusunnya laporan Penelitian Harmonisasi Kebijakan Pengelolaan Ekosistem di sekitar Bandar Udara Untuk Penanggulangan Wildlife	Jumlah laporan	1 Laporan
9	Evaluasi Pengembangan Jaringan Dan Rute Penerbangan Di Indonesia	Tersusunnya laporan Penelitian Evaluasi Pengembangan Jaringan Dan Rute Penerbangan Di Indonesia	Jumlah laporan	1 Laporan
10	Evaluasi Penyelenggaraan Bandar Udara Internasional	Tersusunnya laporan Penelitian Evaluasi Penyelenggaraan Bandar Udara Internasional	Jumlah laporan	1 Laporan
11	Strategi Penguatan Kelembagaan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Penerbangan	Tersusunnya laporan Penelitian Strategi Penguatan Kelembagaan Kerjasama dan Pengembangan Usaha Penerbangan	Jumlah laporan	1 Laporan
12.	Laporan Hasil Kajian Perorangan	Tersusunnya 16 hasil penelitian	Jumlah laporan	16 Laporan
	Jumlah Kegiatan Penelitian			27 Laporan

Sumber: RKT Tahun 2021

1)

Lampiran IV Perjanjian Kinerja Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Awal Puslitbang Transportasi Udara Kementerian Perhubungan Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)		SATUAN	TARGET
SP 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	%	75
		IKK2	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan pada (t-2)	%	36
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Perhubungan	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>		
			Tingkat Kemanfaatan Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/ Standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusianya pada (t-2)	%	31
SP 2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbanghub dalam Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	IKK 7	Tingkat Ketersediaan Dukungan Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	80
SP 3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Sumber : PK Puslitbang Transportasi Udara, Januari 2021